



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA

- Yth. 1. Ketua Pengadilan Tinggi Agama/Mahkamah Syar'iyah Aceh;
2. Ketua Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah.

SURAT EDARAN
NOMOR : 1349 TAHUN 2022

TENTANG
LEGALISASI SALINAN AKTA CERAI
YANG DIALIH BAHASA KEDALAM BAHASA ASING

1. Latar Belakang

Memperhatikan adanya permohonan legalisasi salinan akta cerai yang telah dialih bahasa kedalam bahasa asing pada beberapa pengadilan dalam rangka upaya peningkatan pelayanan pengadilan, perlu diterbitkan Surat Edaran Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama sebagai petunjuk pelaksanaannya.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud ditetapkan Surat Edaran ini sebagai petunjuk dan pedoman bagi Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah dalam memberikan pelayanan legalisasi salinan akta cerai yang dialih bahasa ke dalam bahasa asing.

b. Tujuan

Surat Edaran ini bertujuan agar pemberian pelayanan legalisasi salinan akta cerai yang dialih bahasa ke dalam bahasa asing memiliki keseragaman pada setiap Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah.

3. Ruang Lingkup

Surat Edaran ini diperuntukan bagi Pengadilan Agama/Mahkamah Syar'iyah dalam hal pelaksanaan dan pemberian pelayanan legalisasi salinan akta cerai yang dialih bahasa ke dalam bahasa asing.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

4. Dasar

- a. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009;
- b. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009;
- c. Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1990 tentang Petunjuk Pembuatan Penetapan Eks. Pasal 71 Ayat (2) dan Akta Cerai Eks. Pasal 84 Ayat (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana diubah dengan Surat Edaran Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1997.

5. Isi Edaran

Pemberian pelayanan legalisasi salinan akta cerai yang dialih bahasa ke dalam bahasa asing dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Alih bahasa tidak merubah substansi, narasi, dan format sebagaimana pada asli akta cerai (berbahasa Indonesia);
- b. Alih bahasa dilakukan oleh penterjemah bahasa asing tersumpah, yang dibuktikan dengan Surat Keputusan Pengangkatan yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan HAM atau Surat Keputusan Gubernur bagi penterjemah yang diangkat sebelum terbitnya Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 29 Tahun 2016;
- c. Dokumen yang dialih bahasa dibubuhi cap atau stempel penterjemah sebagaimana dimaksud pada huruf b;
- d. Biaya yang muncul dalam proses alih bahasa sepenuhnya ditanggung oleh pemohon.

6. Penutup

Demikian Surat Edaran ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Juni 2022

Tembusan :

1. YM. Ketua Mahkamah Agung RI;
2. YM. Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Yudisial;
3. YM. Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial;
4. YM. Ketua Kamar Agama Mahkamah Agung RI;
5. YM. Ketua Kamar Pembinaan Mahkamah Agung RI;
6. YM. Ketua Kamar Pengawasan Mahkamah Agung RI;
7. Yth. Sekretaris Mahkamah Agung RI;
8. Yth. Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**